

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN *TOILET*
TRAINING MELALUI METODE LATIHAN
BAGI ANAK AUTIS**

(Single Subject Research di SDIT Luqman Padang)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

NURUL AFIFAH

17003023/2017

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN *TOILET*
TRAINING MELALUI METODE LATIHAN
BAGI ANAK AUTIS**

(Single Subject Research di SDIT Luqman Padang)

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Tugas Akhir Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

NURUL AFIFAH

17003023/2017

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

Meningkatkan Keterampilan *Toilet Training* Melalui Metode Latihan Bagi Anak Autis (*Single Subject Research* di SDIT Luqman Padang)

Nama : Nurul Afifah
NIM/BP : 17003023/2017
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

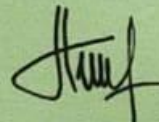
Padang, November 2021

Disetujui oleh
Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Megaiswari Biran Asnah, M.Pd
NIP. 196005221987102001

Mahasiswa



Nurul Afifah
NIM. 17003023

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan *Toilet Training* Melalui
Metode Latihan bagi Anak Autis (*Single Subject
Research* di SDIT Luqman Padang)

Nama : Nurul Afifah
NIM : 17003023
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2021

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Megaiswari Biran
Asnah, M.Pd

1.

2. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd

2.

3. Anggota : Armaini, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Nurul Afifah

NIM : 17003023

Jurusan/prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Keterampilan *Toilet Training* Melalui Metode Latihan
Bagi Anak Autis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar diri dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2021

Saya yang menyatakan,



Nurul Afifah

NIM. 17003023

ABSTRACT

Nurul Afifah (2021): *Improving Toilet Training Skills Through Training Methods for Autistic Children at SDIT Luqman Padang. Essay. Padang: PLB FIP Padang State University*

This study begins with a problem at SDIT Luqman Padang, an autistic child who has difficulties in carrying out toilet training. This can be seen when the researchers made observations and the results showed that autistic children experienced toilet training skills.

This study uses a single subject research (SSR) experimental approach, A-B-A design and data analysis techniques using graphic visual analysis. The research subjects were autistic children. The target behavior in this study was to improve toilet training skills. Measurement of the variables by using the percentage of the number of items of the instrument.

Observations were made in three sessions, namely, first, baseline (A1) was conducted four times, ending with the percentage result of 16%. Second, intervention (B) through the exercise method, was carried out eight times the final percentage was 70%. Third, baseline (A2) was conducted four times and the percentage result was up to 88%. The trend of direction, trend of stability, trend of data trail and level change increased positively, and the percentage of overlap (overlapping data) in the analysis between conditions was 13%. The smaller the overlap percentage, the stronger the influence of the intervention on changes to improve toilet training skills for autistic children. Therefore, researchers suggest teachers should use training methods to improve toilet training skills for autistic children.

Keywords: *Autism, Toilet Training, Exercise Method.*

ABSTRAK

Nurul Afifah (2021): Meningkatkan Keterampilan Toilet Training Melalui Metode Latihan bagi Anak Autis di SDIT Luqman Padang. *Skripsi*. Padang: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini diawali dengan permasalahan di SDIT Luqman Padang, seorang anak autis yang mengalami hambatan dalam melaksanakan toilet training. Hal ini, terlihat pada saat peneliti melakukan pengamatan dan didapatkan hasil bahwa anak autis mengalami keterampilan toilet training.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen *single subject research* (SSR), desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak autis. Target behavior dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan toilet training. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase dari jumlah butir instrumen.

Pengamatan dilakukan dalam tiga sesi yaitu pertama, baseline (A1) dilakukan empat kali pertemuan yang diakhirinya hasil persentasenya 16%. Kedua, intervensi (B) melalui metode latihan, dilakukan sebanyak delapan kali pertemuan persentase akhirnya sebanyak 70%. Ketiga, baseline (A2) dilakukan empat kali pertemuan dan hasil persentasenya sampai 88%. Kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, kecenderungan jejak data dan perubahan level meningkat secara positif, serta persentase *overlap* (data yang tumpang tindih) pada analisis antar kondisi adalah 13%. Semakin kecil persentase *overlap*, semakin kuat pengaruh intervensi terhadap perubahan untuk meningkatkan keterampilan toilet training bagi anak autis. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru hendaknya menggunakan metode latihan untuk meningkatkan keterampilan toilet training bagi anak autis.

Kata Kunci: Autis, Toilet Training, Metode Latihan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan *Toilet Training* Menggunakan Metode Latihan Bagi Anak Autis di SDIT Luqman Padang”. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat masalah. Bab II berisi kajian teori mengenai pengertian *toilet training*, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *toilet training*, langkah-langkah pelaksanaan *toilet training*, pengertian metode latihan bagi anak autis, tujuan metode latihan bagi anak autis, kelebihan metode latihan bagi anak autis, kelemahan metode latihan bagi anak autis, pelaksanaan metode latihan bagi anak autis, pengertian anak autis, klasifikasi anak autis, karakteristik anak autis, pelaksanaan *toilet training* melalui metode latihan bagi anak autis, penelitian relevan, kerangka konseptual. Bab III berisi jenis penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, definisi operasional penelitian, setting penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Kemudian pada bab IV dideskripsikan hasil dari penelitian yang dilaksanakan dan pada bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Penulis

Nurul Afifah

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan *Toilet Training* Melalui Metode Latihan Bagi Anak Autis di SDIT Luqman Padang”. Dalam pembuatan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, dan motivasi dari semua pihak. Berkat bantuan tersebut akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibuku tercinta (Noflerita, S.Pd). Ibu maaf kalau kakak suka keras kepala dan selalu nyusahin ibu. Ibu terima kasih untuk pengorbanan dan perjuangannya, yang selalu sabar membesarkan dan melindungi kakak sehingga kakak bisa tumbuh seperti ini. Kakak tau disetiap malam ibu selalu menyelipkan do'a yang terbaik untuk kakak dan adik-adik. Semoga ibu selalu sehat dan segala pengorbanan ibu dibalas oleh Allah di dunia dan akhirat.
2. Ayahku (alm. Yos Aidi). Ayah lihatlah anak kesayanganmu yang dulu sangat manja padamu, kini sudah mandiri dan beranjak dewasa. Ayah, kakak pengen kita merasakan kebahagiaan bersama tapi sekarang kita udah beda alam. Ayah, kakak rindu, datang ke mimpi ya yah. Tunggu kami di surga ya.
3. Kedua adikku (Fitri Rahmadhani dan Zacky Ramdhani). Maafin kakak kalau kakak belum bisa menjadi kakak yang baik untuk kalian.

Percayalah kakak sayang sama kalian, tetap jadi adik yang baik ya walaupun kadang suka nyebelin. Terima kasih untuk do'a, support dan hiburannya yang selalu rame kayak di pasar.

4. Ibu Prof. Dr. Megaiswari Biran Asnah, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan Nurul hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ibu atas kebaikan, ketulusan dan kesabaran dalam membimbing Nurul. Semoga ibu selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah swt.
5. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Armaini, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang memberi masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini. Semoga ibu selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah swt.
6. Ketua dan wakil jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd. Terima kasih telah memberikan segala kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Dan semoga dalam kepemimpinan ibu dan bapak jurusan PLB semakin jaya.
7. Seluruh dosen dan staf pengajar di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
8. Bapak Warizqi Safa'at, S. Pd selaku kepala sekolah dan beserta staf guru di SDIT Luqman Padang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

9. Orang tua Almira yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di rumah.
10. Keluarga besarku yang berada di Payakumbuh, Batusangkar maupun di Jakarta. Terima kasih untuk etek/tante, mamak/om, uni/kakak, uda/abang dan adik-adik atas do'a dan supportnya.
11. Sahabat-sahabatku, Mela Karniati, Adila Nafisa, Nabila Simah Bengi, Rahma Sari Dewi, Indri Ali Sopiani dan Veronica Suzana. Terima kasih atas bantuan, do'a dan support dari kalian. Terima kasih juga sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang baik untuk Nurul, Nurul sayang kalian. Jangan pernah putus tali silaturahmi ya guys. See you on top guys.
12. Teman-teman kos Arumi, Putri Rulmayeni, Ratri Rahmadhani dan Rifa Chania. Terima kasih atas bantuan, do'a, support dari kalian dan selalu nemenin Nurul di kos. Terima kasih untuk kekeluargaannya guys, senang bisa bertemu dengan kalian.
13. Teman-teman angkatan 2017 yang telah berjuang bersama dalam masa perkuliahan, dan adik adik angkatan 2018, 2019, dan 2020 tetap semangat menyelesaikan perkuliahannya, semoga kita dapat menjalin silaturahmi selamanya.

Terima kasih tak terhingga kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Masalah.....	6
F. Manfaat Masalah.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Dasar <i>Toilet Training</i>	8
1. Pengetian <i>Toilet Training</i>	8

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan	
<i>Toilet Training</i>	9
3. Langkah-Langkah Pelaksanaan <i>Toilet Training</i>	11
B. Konsep Dasar Metode Latihan Bagi Anak Autis.....	15
1. Pengertian Metode Latihan Bagi Anak Autis.....	15
2. Tujuan Metode Latihan Bagi Anak Autis.....	18
3. Kelebihan Metode Latihan Bagi Anak Autis.....	18
4. Kelemahan Metode Latihan Bagi Anak Autis.....	18
5. Pelaksanaan Metode Latihan Bagi Anak Autis.....	19
C. Konsep Dasar Anak Autis.....	20
1. Pengertian Anak Autis.....	20
2. Klasifikasi Anak Autis.....	21
3. Karakteristik Anak Autis.....	25
4. Pelaksanaan <i>Toilet Training</i> Melalui Metode Latihan	
Bagi Anak Autis.....	28
D. Penelitian Relevan.....	29
E. Kerangka Konseptual.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Definisi Operasional Penelitian.....	33
E. Setting Penelitian.....	33

F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data.....	47
C. Pembuktian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan Penelitian.....	67
E. Keterbatasan Peneliti.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR RUJUKAN.....	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	29
Bagan 2. Prosedur Desain A-B-A.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Panjang Kondisi A-B-A.....	47
Tabel 2. Persentase Stabilitas Baseline (A1).....	51
Tabel 3. Persentase Stabilitas Intervensi (B).....	52
Tabel 4. Persentase Stabilitas Baseline (A2).....	53
Tabel 5. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	54
Tabel 6. Kecenderungan Jejak Data.....	56
Tabel 7. Level Stabilitas & Rentang.....	57
Tabel 8. Level Perubahan.....	60
Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi.....	59
Tabel 10. Variable Yang Dirubah.....	62
Tabel 11. Perubahan Kecenderungan Arah.....	62
Tabel 12. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	63
Tabel 13. Level Perubahan.....	63
Tabel 14. Hasil Keseluruhan.....	65

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Rekapitulasi Kemampuan <i>Toilet Training</i> Pada Kondisi ABA.....	46
Grafik 2. Kecenderungan Stabilitas.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak pasti melakukan aktivitas buang air besar atau kecil, termasuk anak autis. Membuang air besar atau kecil merupakan kegiatan yang sangat penting karena bagian dari sistem ekskresi dalam tubuh. Secara ilmiah, sistem ekskresi ialah pengeluaran sisa-sisa metabolisme yang tidak diperlukan tubuh, berupa urine yang keluar dari saluran kemih dan feses melalui anus. Biasanya, anak autis belum mampu buang air besar atau kecil secara mandiri.

Anak autis biasanya menghadapi masalah yang sangat kompleks, antara lain gerakan, sensorik, kognisi, hubungan interpersonal, hubungan intrapersonal, dan perawatan diri. Permasalahan yang sangat kompleks pada anak autis dapat mengganggu pada segala aktivitas yang berhubungan dengan aktivitas motorik, sensorik dan kognitif, terutama aktivitas sehari-hari anak, dimana aktivitas tersebut membutuhkan kemampuan kognitif dan koordinasi sensorikmotor. Akibatnya, mereka kurang memiliki kemandirian untuk mengurus dirinya sendiri.

Kemandirian merupakan salah satu kebutuhan terpenting manusia begitu juga dengan anak gangguan autis. Meskipun mereka memiliki hambatan, ia juga perlu diperkenalkan dan diajarkan mengurus diri sendiri agar tidak bergantung pada orang lain. Upaya untuk membantu anak autis dalam melakukan kegiatan tersebut adalah mereka perlu mempelajari

pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan bantu diri. Pembelajaran bantu diri di SLB, yaitu pembelajaran pengembangan diri atau bina diri. Tujuannya agar anak mampu mengurus dirinya sendiri atau melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, sehingga tidak bergantung pada orang lain. Salah satu bina diri yang harus dimiliki anak dengan gangguan autis adalah kebersihan diri sendiri saat buang air. Keterampilan dalam membersihkan diri saat buang air dapat dilakukan dengan cara *toilet training*. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan menggunakan toilet/*toilet training*.

Pelatihan toilet (*toilet training*) yang terdiri dari buang air kecil dan buang air besar merupakan tugas paling awal dari latihan mandiri pada anak usia 1-2 tahun untuk dapat mengontrol buang air kecil dan buang air besar secara mandiri. Hal ini penting untuk membina kemandirian sebagai stimulasi untuk perkembangan anak lebih lanjut. Pelatihan toilet dapat menanamkan kebiasaan baik tentang kebersihan diri pada anak-anak. Kegiatan toilet training ini, harus dipersiapkan secara fisik dan mental, tetapi juga harus siap kemampuan intelektual (Hidayat, 2005).

Toilet training merupakan rangkaian kegiatan pengembangan diri yang sangat rumit dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Dalam kegiatan tersebut, anak autis membutuhkan koordinasi anggota tubuh dan kemampuan anggota tubuh lainnya. Koordinasi ini meliputi koordinasi antara gerakan tangan dan mata, dan melibatkan keterampilan memori, seperti melakukan urutan atau langkah-langkah kegiatan dalam *toilet training*. Dibandingkan dari anak normal pada umumnya, kegiatan *toilet training* untuk anak autis membutuhkan waktu

yang relatif lama. Dalam suatu kegiatan, anak mungkin hanya bisa melakukan *toilet training* untuk satu tahap, misalnya anak hanya bisa buang air kecil dan tidak bisa menyiram atau memakai celana (Khuriyati, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan pada hari Senin, 1 Februari 2021. Penulis menemukan seorang anak autisme dengan berinisial A, berusia 6 tahun yang duduk ditingkat TK SLB Autisma YPPA Padang. Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan, anak (A) mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan sehari-hari salah satunya kebersihan diri. Dalam buang air kecil kesehariannya anak (A) tidak mampu pergi ke toilet sendiri, terutama pada saat di rumah. Sedangkan wawancara dengan guru menjelaskan bahwa anak sebelumnya pernah mendapatkan program bina diri *toilet training* buang air kecil, namun tidak dilanjutkan lagi dikarenakan di sekolah anak jarang ke kamar mandi dan anak juga tidak menunjukkan permasalahan buang air kecil.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan orang tua dan pengasuh dapat diperoleh informasi bahwa anak masih belum bisa melakukan *toilet training*, walaupun anak merasakan ingin buang air kecil dan terkadang anak suka menunjukkan gejala atau tanda-tanda ingin buang air kecil, seperti pegang celana dan jongkok dipojokan. Meskipun terlihat tanda-tanda seperti itu, tetapi orang tua dan pengasuh tetap menanyakan pada anak dan membujuk serta mengajak anak ke toilet untuk buang air kecil/buang air besar.

Toilet training dapat diajarkan oleh orang tua di rumah atau oleh guru sekolah. Berbagai kendala yang sering dialami anak autisme dalam buang air

besar atau buang air kecil adalah kurangnya latihan di rumah karena keterbatasan pemahaman orang tua mengenai *toilet training*. Masih ada orang tua yang kurang mengetahui bagaimana cara mengajarkan *toilet training* pada anak gangguan autis. Orang tua akan berusaha semaksimal mungkin untuk membantu kegiatan *toilet training* agar lebih cepat selesai dan tidak mengganggu aktivitas lainnya. Selain itu, tidak jarang orang tua menggunakan *pampers*/popok pada anak usia 3 tahun keatas dikarenakan menggunakan *pampers* lebih praktis dan tidak mengetahui pula ketika anak ingin buang air kecil/buang air besar apalagi pada saat malam hari.

Orang tua mengatakan bahwa setelah mandi sore anak harus dipasangkan *pampers* untuk mengantisipasi anak tidak dapat menahan buang air kecil/buang air besar, ketika berpergian keluar rumah anak juga menggunakan *pampers*. Pada saat pulang sekolah orang tua atau pengasuh langsung mengajak anak ke toilet untuk buang air kecil agar anak terbiasa melakukannya dan tidak menahannya. Anak dibiasakan setiap 2-3 jam sekali diajak ke toilet untuk buang air kecil/buang air besar walaupun terkadang anak suka menolaknya.

Saat memasuki semester baru, sang anak (A) melanjutkan jenjang pendidikan tingkat sekolah dasar (SD) di SDIT Luqman Padang. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, sekolah inklusi tersebut baru akan merencanakan program pembelajaran khusus seperti program bina diri. Untuk saat ini guru disana kurang dalam memahami mengenai pembelajaran bina diri. Tidak hanya kurang memahami pembelajaran tersebut, namun guru

juga kesulitan dalam mengajar dan memberi materi kepada sang anak, karena berbeda pembelajarannya dengan anak lainnya.

Sehingga berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kebersihan diri khususnya *toilet training*. Hal ini dilakukan agar anak mampu pergi ke toilet sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Penulis tertarik untuk memberikan solusi melalui metode latihan, karena metode latihan merupakan metode yang sangat cocok sebagai metode pembelajaran dalam mengajarkan kebersihan diri (bina diri) pada anak berkebutuhan khusus, terutama pada anak autisme. Metode latihan dapat melatih kemandirian anak autisme dalam kemampuan kebersihan dirinya sendiri. Latihan biasanya diberikan kepada anak setelah guru menjelaskan, metode latihan diberikan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis beranggapan bahwa perlu dilakukannya penelitian terkait keefektifan metode latihan dalam kemampuan *toilet training* pada anak autisme.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka muncul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan anak mengenai buang air kecil yang baik dan benar.
2. Anak autisme hanya mampu melakukan satu sampai dua langkah *toilet training*.

3. Kurangnya pemahaman orang tua untuk mengajarkan *toilet training* kepada anak autis.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan adalah tentang kebersihan diri khususnya pada saat buang air kecil. Adapun batasan masalah penelitian ini, yaitu: meningkatkan keterampilan *toilet training* (buang air kecil) bagi anak autis melalui metode latihan di SDIT Luqman Padang tingkat SD yang berjumlah satu orang anak dan berusia 7 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masalah dalam penelitian dapat dirumuskan, yaitu: Apakah metode latihan dapat meningkatkan keterampilan *toilet training* (buang air kecil) anak autis di SDIT Luqman Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk membuktikan penggunaan metode latihan dalam meningkatkan keterampilan *toilet training* (buang air kecil) bagi anak autis di SDIT Luqman Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup aspek teoritis dan praktis yakni:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan tentang efektivitas metode latihan dalam meningkatkan

keterampilan kebersihan diri (bina diri) *toilet training* pada anak autis di SDIT Luqman Padang dan menjadi sumber bahan kajian serta pertimbangan bagi penelitian lain yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orangtua

- 1) Orangtua bisa memiliki pengalaman guna meningkatkan keterampilan bina diri *toilet training* pada anak.
- 2) Diperolehnya solusi bagi orangtua untuk meningkatkan keterampilan bina diri *toilet training* pada anak.

b. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatnya keterampilan bina diri *toilet training* pada anak autis di SDIT Luqman Padang.
- 2) Meningkatnya kualitas pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu dalam meningkatkan keterampilan kebersihan diri (bina diri) *toilet training* dengan mandiri.